

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA JETIS KECAMATAN
CURAHDAMI BONDOWOSO**

SKRIPSI



**OLEH:
Dea Cantika Putri Khoer
NIM 21102198**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

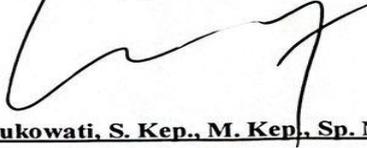
Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Jetis Kecamatan Curahdami Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dea Cantika Putri Khoer

Nim 21102198

Hari, Tanggal : 06 Januari 2025 Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji Ketua Penguji



Umi sukowati, S. Kep., M. Kep., Sp. Mat.

NIDN. 0889

Penguji II



Drs. Hendro Prasetyo, S. Kep.,Ns., M.Kes
NIDN. 4020016201

Penguji III



Lailil Fatkuriyah, S. Kep.Ns. MSN
NIDN. 073118802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI DESA JETIS KECAMATAN CURAHDAMI BONDOWOSO**

THE RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PATTERNS AND THE INCIDENCE
OF STUNTING IN TODDLERS IN JETIS VILLAGE CURAHDAMI DISTRICT
BONDOWOSO

Dea Cantika¹, Lailil Fatkuriyah²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan
Universitas dr.Soebandi ²Ilmu Keperawatan,
Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi
Email: deacantika627@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan asupan nutrisi yang tidak adekuat, terutama selama 1000 Hari Pertama Kehidupan. Puskesmas Curahdami Desa Jetis memiliki prevalensi stunting sebanyak 12% pada November 2024. Banyak faktor yang dapat menyebabkan stunting, salah satunya adalah pola pemberian makan. Pola pemberian makan balita meliputi lima aspek utama, yaitu ketepatan waktu pemberian makan, frekuensi makan, keragaman jenis makanan, jumlah atau porsi makanan, serta cara pemberian makan. Ketidaktepatan dalam aspek-aspek ini dapat menyebabkan kekurangan asupan gizi makro dan mikro yang berisiko menimbulkan stunting, terutama pada masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan.

Tujuan: Mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Jetis Kecamatan Curahdami Bondowoso.

Metode: Desain penelitian ini *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah balita di Desa Jetis Kecamatan Curahdami Bondowoso. Sampel dalam penelitian ini ada 182 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner CFQ dan *Length board*. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan nilai sig <0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola pemberian makan yang tepat (73,6%) dan sebagian besar tinggi badan terhadap usia berada pada balita kategori normal (60,4%). Namun demikian, terdapat 39,6% balita yang mengalami stunting. Uji statistik menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting ($p = 0,000$; $\chi^2 = 52,372$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita.

Kata kunci: Stunting, Pola Pemberian Makan, Balita

